

Hibah Pengabdian Bagi Pembangunan Masyarakat

Perjanjian No: III/LPPM/2014-03/18-PM

**PENDAMPINGAN STUDI & SENI SISWA SEKOLAH DASAR
CIUMBULEUIT BANDUNG**



Disusun Oleh:

Yulius Purwadi Hermawan, PhD (Pembina)

Elisabeth Dewi, PhD (Ketua)

Sylvia Yazid, PhD (Anggota)

Idil Syawfi, MSi (Anggota)

Giandi Kartasmita, MA (Anggota)

Roni Tua, MSi (Anggota)

Destania Ika Putri (Anggota)

Zahra Zakiah Rahman (Anggota)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Katolik Parahyangan

2014

DAFTAR ISI

Abstrak.....	1
Bab 1. Mitra Kegiatan.....	2
Bab2. Persoalan Mitra Kegiatan.....	3
Bab 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.....	4
Bab 4. Hasil dan Kesimpulan.....	6
Lampiran.....	7

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu siswa-siswi beberapa Sekolah Dasar di sekitar Universitas Katolik Parahyangan dengan membentuk sebuah kegiatan mengajar bahasa Inggris, mata pelajaran yang akan menjadi materi ujian akhir serta kemampuan seni. Kegiatan ini berlangsung selama lebih dari satu semester pendidikan dengan kegiatan mengajar diadakan setiap satu minggu sekali. Kegiatan ini juga dirancang untuk mengembangkan potensi anak di luar bidang akademis dengan mengadakan *art week*, sebuah kegiatan dimana anak-anak diajak untuk menunjukkan kemampuan non akademisnya, seperti menggambar, menulis dan membaca puisi, kabaret, dan menari.

Target yang diharapkan dari setiap kegiatan adalah adanya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, pemahaman materi ujian sebagai suplemen dari materi yang diberikan oleh sekolah serta potensi *softskill* siswa-siswi SD melalui kegiatan *art week*. Di samping itu, menumbuhkan kepedulian sosial dari para dosen dan mahasiswa terhadap lingkungan sekitar Universitas Katolik Parahyangan, sehingga keseluruhan proses pengabdian ini dapat membantu membentuk generasi muda yang utuh baik secara akademis maupun sifat sosial.

Bab 1. Mitra Kegiatan

Adanya sejumlah siswa-siswi SD, terutama yang sedang duduk di kelas enam dimana kemampuan berbahasa Inggris dan akademiknya kurang baik dan memerlukan studi tambahan namun tidak mampu untuk mengikuti kelas tambahan atau les di tempat bimbingan belajar komersil lainnya karena alasan ekonomis keluarga.

Pemilihan mitra dengan kualifikasi diatas ditunjukkan untuk mengurangi kesenjangan pemahaman antara siswa/i yang berprestasi dan biasa-biasa saja. Dalam hal ini mitra yang dianggap sesuai adalah lima sekolah dasar di sekitaran Universitas Katolik Parahyangan, yakni SD Negeri Ciumbuleuit 1, SD Negeri Ciumbuleuit 3, SD Negeri Ciumbuleuit 4, SD Hidup Baru 1, SD Hidup Baru 2. Masing-masing sekolah dasar tersebut sekurangnya mengikutsertakan 15 anak didiknya untuk mendapatkan bimbingan studi dan seni, sehingga totalnya berjumlah 75 orang. Bimbingan belajar berlangsung di sekolah mereka atau di salah satu lokasi di Universitas Parahyangan dengan menggunakan alat belajar yang disediakan. Metode pengajaran akan menggunakan games edukatif agar siswa-siswi dapat lebih mudah memahami materinya.

Jumlah siswa/i dari kelima sekolah dasar yang menjadi mitra program ini ialah 302 siswa/i dengan pembagian sebagai berikut: SD Negeri Ciumbuleuit 1 berjumlah 77 orang, SD Negeri Ciumbuleuit 3 berjumlah 76 orang, SD Negeri Ciumbuleuit 4 berjumlah 43 orang, SD Bandung Baru 1 berjumlah 43 orang, dan SD Bandung Baru 2 berjumlah 63 orang

Setiap tahunnya terjadi perubahan atau pergantian dari mitra program yakni siswa-siswi yang sudah lulus ujian. Tetapi untuk mitra sekolahnya tidak mengalami pergantian, program akan tetap bekerja sama dengan kelima sekolah dasar tersebut meskipun kedepannya diharapkan perluasan kemitraan untuk kegiatan pendampingan studi dan seni ini.

Bab 2. Persoalan Mitra Kegiatan

Berkaitan dengan kelambanan proses penyerapan materi yang diajarkan oleh guru di sekolah, maka sangat diperlukan kesabaran untuk mengajarkan beberapa materi pelajaran terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Inggris. Kesulitan untuk memahami materi tersebut diakui juga oleh para guru yang sudah kami ajak diskusi ketika kami hendak merumuskan metoda pembelajaran untuk siswa-siswi.

Kebanyakan dari siswa-siswi mudah terganggu dan terpecah konsentrasinya oleh keberadaan banyak orang, juga tidak mudahnya mereka fokus lebih dari 30 menit awal terhadap penyampaian materi pelajaran yang diberikan, selain itu seringkali mereka mengalami *lost-short-syndrome memory* dimana para siswa sering mengalami 'kehilangan ingatan materi' padahal baru saja diajarkan beberapa saat yang lalu namun dengan format soal yang berbeda mereka seperti menghadapi konsep materi yang berbeda padahal sebenarnya tetap mempertahankan konsep materi yang sama.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, seperti kelambatan penyerapan materi, dan kesulitan konsentrasi, program ini membagi siswa-siswi kedalam sistem kelompok secara acak, dimana satu kelompok terdiri dari 7-8 siswa sehingga kami membaginya dalam 10 kelompok belajar dengan 1 pendamping. Hal ini dilakukan untuk memberikan keleluasaan bagi siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran secara intensif jika biasanya sungkan untuk bertanya jika menggunakan sistem kelas terbuka. Selain itu, dengan cara seperti ini kami dapat memantau perkembangan siswa lebih intens yang kemudian dicatatkan pada kartu presensi bintang untuk menentukan siswa berprestasi.

Bab 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini berupa acara belajar mengajar adik-adik kelas 6 SD di sekitar Universitas Parahyangan. Ada 5 sekolah yang menjalin hubungan kerja sama dengan FISIP UNPAR, yaitu SDN Ciumbuleuit 1, SDN Ciumbuleuit 3, SDN Ciumbuleuit 4, SD Bandung Baru 1 dan SD Bandung Baru 2. Dari 5 sekolah tersebut hanya dipilih 15 anak kelas 6 yang kurang mampu dalam ekonomi maupun pendidikan, pemilihan dilakukan oleh guru SD masing-masing sekolah. Kegiatan Pengabdian ini berlangsung hampir 1 tahun setiap hari Sabtu, pukul 12.00-15.00.

Untuk membantu siswa-siswi SD, mahasiswa pendamping membagi menjadi bagian inti dan 5 divisi, yaitu divisi acara yang menyiapkan *games* kecil untuk menghibur adik-adik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, divisi bimbingan belajar yang membantu adik-adik belajar, divisi eksternal yang menjemput adik-adik di sekolah dan menjadi jembatan bagi FISIP UNPAR dan Sekolah, divisi dana usaha yang mencari dana untuk pengeluaran tidak terduga, dan divisi publikasi & dokumentasi yang mempublikasikan dan mengabadikan kegiatan pengabdian.

Di semester 1, kegiatan dilakukan di Universitas Parahyangan dan adik-adik dijemput langsung oleh salah satu divisi dari mahasiswa pendamping, yaitu divisi Eksternal. Kemudian di semester 2, mayoritas acara belajar-mengajar akan mengambil tempat di SD masing-masing dan mahasiswa pendamping akan memberikan latihan soal dan *try out*. Evaluasi dilakukan pada akhir Semester, dimana Para Mahasiswa Pendamping melihat *fotocopy* nilai rapor dari adik-adik dan ke sekolah-sekolah untuk bertemu dengan guru wali kelas 6 dan membicarakan perkembangan nilai adik-adik, dari pembicaraan yang ada, guru-guru wali kelas 6 dan kepala sekolah dari tiap-tiap SD merasa sangat bersyukur dan berterima kasih atas bantuan yang telah diberikan oleh FISIP UNPAR sebagai perpanjangan tangan dari Universitas Parahyangan karena sebagian besar adik-adik mengalami peningkatan nilai.

Permasalahan yang mahasiswa pendamping alami dalam kegiatan adalah kurangnya antusiasme dari adik-adik asuh karena pemilihan yang mengutamakan adik-adik yang kurang mampu baik dalam bidang ekonomi maupun pendidikan cenderung memiliki sifat malas. Sedangkan yang lebih antusias untuk ikut kegiatan belajar mengajar adalah adik-adik yang rajin

di sekolah dan nilainya sudah baik. Hal ini terjadi karena kurangnya SDA untuk membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian sehingga mahasiswa pendamping sendiri hanya bisa membantu 15 anak dari tiap sekolah. Apabila memungkinkan, Mahasiswa Pendamping ingin membantu mengajari seluruh adik-adik kelas 6 di tiap sekolah supaya tidak memunculkan rasa iri dan semuanya bisa belajar bersama.

Untuk menangani permasalahan Sumber Daya Manusia, FISIP UNPAR akan melakukan publikasi lebih gencar sehingga lebih banyak mahasiswa yang tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian berupa kegiatan belajar mengajar untuk anak-anak SD disekitar Universitas Parahyangan. Alasan keberlanjutan dari kegiatan pengabdian ini adalah karena sudah ditandatangani surat Kesepakatan Kerja Sama antara pihak Sekolah Dasar dengan pihak FISIP UNPAR.

Peranan mitra kegiatan yaitu para kepala sekolah dan guru-guru dari Sekolah Dasar yang berada disekitar Universitas Parahyangan adalah mendorong siswa-siswanya untuk ikut terlibat di dalam Kegiatan Pengabdian yang dilakukan oleh FISIP UNPAR. Selain itu, apabila FISIP UNPAR mengundang para kepala sekolah dan guru-guru, mereka pasti datang.

Mitra kegiatan, dalam hal ini pihak Sekolah Dasar disekitar Ciumbuleuit menginginkan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh FISIP UNPAR tetap berlanjut. Niat tersebut dapat dilihat dari penandatanganan Kesepakatan Kerja Sama antara FISIP UNPAR dengan pihak-pihak Sekolah Dasar pada November 2014. Selain itu, pihak Sekolah Dasar juga berharap akan ada program-program selanjutnya dari Kegiatan Pengabdian FISIP UNPAR terhadap siswa-siswanya, seperti pemberian beasiswa dan pembelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan dalam kurun waktu hampir setahun, Kegiatan Pengabdian ini sudah berhasil mencapai target-target sesuai dengan yang diharapkan, yaitu kemampuan siswa-siswa SD meningkat dibandingkan dengan sebelumnya baik dalam bidang pendidikan di sekolah dan *soft skill* melalui kegiatan *art week*.

Bab 4. Hasil dan Kesimpulan

Sesuai dengan rencana, kegiatan yang kami lakukan tentunya berdampak pada ketiga pihak yang terlibat. Pertama untuk siswa-siswi SD, dengan adanya kegiatan pendampingan studi, mereka dapat mengejar ketertinggalan pemahaman dibandingkan teman-teman yang lainnya yang telah lebih dahulu mengerti. Selain itu, kegiatan ini dapat mengurangi beban tekanan untuk menghadapi ujian akhir yang akan mereka hadapi, sehingga hasil ujian bisa maksimal dan terlepas dari stress karena persiapan pemantapan materi telah diberikan baik oleh pihak sekolah maupun oleh pengajar pendampingan studi. Di samping itu, yang tidak kalah pentingnya ialah kegiatan ini menjadi sarana bagi para siswa untuk bisa membuka pergaulan mereka yang tidak hanya sebatas satu sekolah tapi juga siswa/i lainnya dari sekolah lain. Hal ini penting mengingat beberapa sekolah dasar yang menjadi mitra, siswa-siswinya cenderung 'bermusuhan' satu sama lain. Namun dengan adanya *games* disela-sela materi dan kegiatan *art week* tentu saja diharapkan dapat meminimalisir permusuhan tersebut dan menciptakan suasana kondusif yang mendukung satu sama lain.

Sedangkan bagi pihak sekolah, dengan penandatanganan Surat Kesepakatan Kerja Sama pada tanggal 7 November 2014 menjadi penanda bagi keberlangsungan kerja sama antara sekolah-sekolah tersebut dan Universitas Katolik Parahyangan menjadi lebih erat.

Yang terakhir ialah dari pihak dosen dan mahasiswa yang terlibat, program ini dapat menjadi salah satu sarana untuk mengasah kepedulian sosial terhadap permasalahan yang ada di sekitar kami. Dengan begitu kami juga tidak hanya menjadi manusia yang kaya secara intelektual tetapi juga kaya hati karena bersedia meluangkan waktu untuk mengajar setiap minggunya. Serta dengan kegiatan ini, dosen dan mahasiswa dapat saling mempererat hubungan kekeluargaan.

LAMPIRAN

I. Contoh Surat Kesepakatan Kerja Sama

KESEPAKATAN KERJASAMA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

DENGAN

SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI CIUMBULEUIT 3
KELURAHAN CIUMBULEUIT
KECAMATAN CIDADAP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Mangadar Situmorang, Ph.D
Jabatan : Dekan

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

2. Nama : Wawan S.Pd, M.Si
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri Ciumbuleuit 3

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Sekolah Dasar Negeri Ciumbuleuit 3, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

Tanpa mengurangi ketentuan hukum yang berlaku, kedua belah pihak sepakat mengadakan perjanjian kerjasama dengan ketentuan – ketentuan yang diatur dalam pasal – pasal berikut :

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 1

1. Pihak Pertama sepakat memberikan pendampingan belajar dan seni untuk siswa kelas 6 Pihak Kedua.
2. Pihak Kedua sepakat menerima pendampingan belajar dan seni untuk siswa kelas 6 dari Pihak Pertama.

PROSEDUR PELAKSANAAN

Pasal 2

1. Pihak Pertama akan menunjuk Ketua Pelaksana untuk akan membuat kartu pengenal bagi siswa kelas 6 Pihak Kedua yang telah dipilih dan disepakati bersama sebagai peserta program sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya pergantian peserta program.

2. Pihak Pertama akan menunjuk Ketua Pelaksana secara rutin untuk menjemput peserta program di lokasi Pihak Kedua untuk dibawa ke lokasi yang telah disepakati bersama sebagai lokasi pendampingan belajar dan seni.
3. Pihak Pertama akan memberikan biaya transportasi untuk peserta program menuju ke lokasi yang telah disepakati kedua belah pihak.

TEMPAT PELAKSANAAN

Pasal 3

Kegiatan rutin akan dilaksanakan di lokasi Pihak Pertama sesuai dengan sarana dan prasarana yang tersedia, sedangkan untuk kegiatan khusus akan disepakati bersama antara Pihak Pertama dan Pihak Kedua.

WAKTU PELAKSANAAN

Pasal 4

Waktu pelaksanaan untuk kegiatan rutin adalah setiap hari Sabtu pk. 12.00 sampai selesai, sedangkan untuk kegiatan khusus akan disesuaikan dengan kesepakatan kedua belah pihak.

PEMBIAYAAN

Pasal 5

Pihak Pertama akan menyediakan pembiayaan kegiatan rutin untuk: materi pendampingan dan konsumsi sederhana. Untuk acara khusus akan disepakati kedua belah pihak.

MASA BERLAKUNYA KESEPAKATAN

Pasal 6

1. Kesepakatan ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak ditetapkan.
2. Kesepakatan ini diperpanjang selama tidak ada keberatan dari kedua belah pihak.

PENYELESAIAN DAN PERSELISIHAN

Pasal 7

Apabila terjadi perselisihan dalam kesepakatan ini, kedua belah pihak setuju menyelesaikan dengan musyawarah untuk mufakat.

ATURAN PERALIHAN

Pasal 8

Peninjauan kembali kesepakatan ini sebelum batas waktu sebagaimana tersebut dalam pasal 6, dapat dilakukan kedua belah pihak apabila ada perubahan kebijakan yang menyangkut kedua belah pihak.

ATURAN PENUTUP

Pasal 9

1. Perubahan terhadap ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian ini dapat dilakukan atas persetujuan kedua belah pihak.
2. Hal – hal yang timbul pada pelaksanaan ini akan diatur kemudian atas persetujuan kedua belah pihak.

Demikian perjanjian ini diketahui oleh Pihak Pertama dan Pihak Kedua.

Dibuat dan ditandatangani
di Bandung

Pada tanggal 7 November 2014

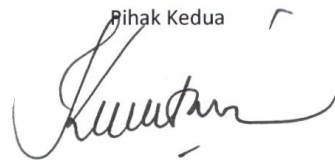
Pihak Pertama



Mangadar Situmorang Ph.D

Dekan FISIP

Pihak Kedua



Wawan, S.Pd, M.Si

Kepala SDN Ciumbuleuit 3

II. Contoh Daftar Absen

SDN 1	SDN 3	SDN 4	BB 1	BB 2
Angga Saputra	Amira	Agung Permana	Annisa	Aditya Argi
Ari Lesmana		Agustian Syah		Alfariana Riziq
Eki Supendi	Ezra			Amelia Putri
Erinda Apriliani	Erlangga Nugraha	Egih Permana	Friska Adelia	Anastasya K.
Jaka Rahmat	Fathur Sanusi	Fadla Aulia Diky	Hana Susila	
Jihan Aulia N.	Fatimah Azahra	Ferdian Syah	Hera Susilawati	Anisa Renasya
Jullyana Agustian	Fatma Sherlina	Friska Devina		Eki Astria Dwi P.
Nindi Septiani	Hamza Rifai	Hani Rohaeni	Intan Permatasari	
	Ikhsan Alfiansyah	Jullian Prasetya		Irsad Riyadi
Ramadhan		Kelvin Leoval	Nita Santa	Kintan Anandira
Saffanah	Nadila Mulyawati	Muhammad Rizki	Novi Cahyati	
Sander Febrian	Nurkholis			Rita Devi Rianti
Sania Tri Suhela	Nur Kurniasih	Rhizal Ibrahim		Rosari Yovani
Septi Aulia	Sagita Putri	Yosha Ghita	Zahira S.	Saskia Azzahra
Vidya Riana	Sherly Birdiyanti	Yunida Caturiyani	Zeira Alya	Sheryl Sabina

III. Foto Kegiatan



